

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi bimbingan manasik umrah dalam meningkatkan kualitas pelayanan terhadap calon jamaah umrah dalam perspektif hukum ekonomi syariah pada PT. Sahabat Hijrah Indonesia Kab. Subang, maka dalam bab ini dapat ditarik kesimpulan:

Pertama, Strategi bimbingan manasik umrah ini merupakan perencanaan untuk terciptanya tujuan yang diinginkan. Dimana strategi yang digunakan oleh PT. Sahabat Hijrah Indonesia Kab. Subang ini salah satunya dengan adanya strategi komunikasi yang dilihat dari tata cara pelaksanaannya. Strategi komunikasi itu sendiri memiliki faktor yang mempengaruhi diantaranya mengenali sasaran komunikasi, pemilihan media komunikasi, pengkajian tujuan pesan komunikasi dan peran komunikator dalam komunikasi. Faktor tersebut menjadi gambaran untuk jamaah dalam proses pembelajaran ibadah umrah.

Kedua, respon jamaah terhadap bimbingan manasik umrah ini sangat membantu jamaah dalam belajar, jamaah pun sangat antusias dengan adanya bimbingan manasik karena ini merupakan pertama kalinya jamaah melaksanakan bimbingan manasik. Pelayanan yang diberikan PT. Sahabat hijrah Indonesia Kab. Subang ini bagus dan memuaskan jamaah.

Ketiga, Pandangan hukum ekonomi syariah terhadap strategi bimbingan manasik umrah dengan adanya strategi komunikasi dan kualitas pelayanan ini merupakan proses penyampaian pesan- pesan yang menggunakan komunikasi yang menekankan pada risalah atau nilai- nilai dan tata cara pelaksanaan. Selain itu, pertimbangan hukum ekonomi syariah merupakan kemaslahatan umat untuk tercapainya tujuan bersama yang saling menguntungkan, sehingga permasalahan hukum ini berkaitan dengan muamalah yang senantiasa berkembang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas bimbingan manasik umrah cukup berpengaruh terhadap kepuasan jamaah. Hal ini berarti kualitas bimbingan manasik umrah harus terus ditingkatkan dalam memberikan kepuasan kepada jamaah sehingga jamaah merasakan makna yang mendalam terhadap pelaksanaan manasik umrah ini.
2. Untuk perekrutan pembimbing sebaiknya melihat dari tutur bahasanya, karena dengan menggunakan metode ceramah disitu harus memiliki tutur komunikasi yang bagus.
3. Pelayanan terhadap penyediaan makanan sebaiknya di tata dengan rapih, sehingga makanan tidak berserakan.
4. Penyediaan mukena di perbanyak lagi. Agar tidak menghambat calon jamaah terlambat dalam mengikuti manasik.

